

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dalam lembaga pendidikan anak usia dini, peran guru laki-laki lebih cenderung untuk menggantikan sosok ayah di rumah. Anak membutuhkan sosok guru laki-laki pada pendidikan anak usia dini sebagai pemenuhan kebutuhan psikisnya jika anak tidak mendapatkan dari seorang ayahnya. guru laki-laki berperan sebagai tauladan bagi anak didiknya, menjadi pribadi yang lemah lembut, ceria, penyabar, dan menyenangkan sehingga anak merasa nyaman dan mudah diisi dan diarahkan pada hal-hal yang positif, disamping itu guru laki laki juga dapat menjadi yaitu sebagai pendamping, motivator, inspirator dan model.
2. Proses pendidikan akhlak di TK At Taqwa Mojokampung bojonegoro yaitu dengan menanamkan sifat kebiasaan dalam diri siswa dengan cara yaitu dengan (1) langsung dengan cara pembiasaan mengerjakan sholat dhuha dan memperhatikan adab ketika sholat (2) tidak langsung seperti bercerita dengan dan memberikan suri tauladan yang baik pada anak (3) nasihat dengan cara berulang ulang (4) perhatian dengan cara perhatian khusus kepada anak.

UNUGIRI

B. SARAN

1. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas lembaga yang lebih maju dan unggul dan dapat menarik dalam melaksanakan kegiatan pembajaran atau kegiatan di TK At-Taqwa Mojokampung Bojonegoro.

2. Peneliti lain

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman serta pemahaman fakta dan informasi.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan semoga bisa berguna terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan sekaligus menjadi bahan pertimbangan kepala sekolah dan guru.



UNUGIRI